BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan survey. Penelitian ini merupakan penelitian *non-eksperimental* dalam rangka menggambarkan fenomena atau objek yang sedang diteliti secara nyata, realistik, dan kekinian. Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat uraian secara sistematis dan faktual. Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggambarkan tentang peran perawat dalam pencegahan kejadian luka tekan/*decubitus* pada lansia di RSUD H. Jusuf SK Tarakan.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek atau secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian (Paramita et al., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat yang bekerja RSUD H. Jusuf SK Tarakan dengan jumlah populasi sebanyak 146 perawat.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian (Dahlan, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah semua perawat yang bekerja diruang ruang rawat inap RSUD H. Jusuf SK Tarakan sebanyak 60 perawat. Jumlah besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin (Ma'ruf, 2015):

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sample

N : Jumlah Populasi

d : Nilai Signifikan (0.1)

jadi,

$$n = \frac{146}{1 + 146 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{146}{1 + 146 \cdot 0.01}$$

$$n = \frac{146}{1 + 1,46}$$

$$n = \frac{146}{2.46}$$

n = 59,34 orang.

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang

3. Tehnik Sampling

Penarikan sampel digunakan dengan metode *purposive sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil sampel dari populasi yang ditemui di lokasi penelitian sampai jumlah sampel terpenuhi (Syahrums & salim, 2016). Dalam hal ini jumlah sampel yang akan dikumpulkan sebanyak 59 responden. Adapun kriteria sampel adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Perawat pelaksana
- 2) Berada dilokasi saat penelitian berlangsung
- 3) Perawat pelaksana tanpa tugas tambahan

b. Kriteria eskresi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah peran perawat dalam mengelolah dan mencegah terjadinya luka tekan yang terdiri dari: peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan, educator, kolaborator, advocator dan konselor

D. Definisi Operasional

Tabel 0.1 tabel definisi operasional peran perawat dalam mengelolah dan mencegah terjadinya luka tekan.

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Peran perawat: Pemberi asuhan keperawatan	memberikan pelayanan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan untuk memenuhi kebutuhan pasien dalam upaya mencegah terjadinya luka tekan atau merawat luka tekan yang sudah ada seperti merubah posisi, pemberian kasur decubitus, mengoles menggunakan minyak zaitun atau VCO.	Kuesioner	menggunakan google form dengan skor: 1 = Sangat Tidak pernah (STP) 2 = Tidak pernah (TP) 3 = kadang-kadang (KK) 4 = Sering (S) 5 = Selalu (Se)	Baik: jika jawaban responden ≥ 51 Kurang: jika jawaban responden < 51	Ordinal

2	Edukator	kemampuan dan Upaya yang dilakukan perawat dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien, keluarga, dan caregiver mengenai pencegahan luka tekan, termasuk penyebab, faktor risiko, metode pencegahan, dan perawatan kulit yang tepat.	kuesioner	menggunakan google form dengan skor: 1 = Sangat Tidak pernah (STP) 2 = Tidak pernah (TP) 3 = kadang-kadang (KK) 4 = Sering (S) 5 = Selalu(Se)	Baik: jika jawaban responden ≥ 21 Kurang: jika jawaban responden < 21	Ordinal
3	Kolaborator	kemampuan dan tindakan perawat dalam bekerja sama dengan tim kesehatan, pasien, dan keluarga untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi intervensi pencegahan luka tekan yang dialami pasien	kuesioner	menggunakan google form dengan skor: 1 = Sangat Tidak pernah (STP) 2 = Tidak pernah (TP) 3 = kadang-kadang (KK) 4 = Sering (S) 5 = Selalu(Se)	Baik: jika jawaban responden ≥ 34 Kurang: jika jawaban responden < 34	Ordinal
4	Advocat	upaya perawat dalam melindungi hak pasien, memberikan edukasi, serta memastikan bahwa pasien menerima perawatan yang optimal untuk mencegah serta mengelola luka tekan	kuesioner	menggunakan google form dengan skor: 1 = Sangat Tidak pernah (STP) 2 = Tidak	Baik: jika jawaban responden ≥ 30 Kurang: jika	Ordinal

				pernah (TP) 3 = kadang-kadang (KK) 4 = Sering (S) 5 = Selalu (Se)	jawaban responden < 30	
5	Konselor	kemampuan perawat dalam memberikan bimbingan, dukungan emosional, serta edukasi kepada pasien dan keluarga guna membantu mencegah luka tekan yang beresiko terjadi	kuesioner	menggunakan google form dengan skor: 1 = Sangat Tidak pernah (STP) 2 = Tidak pernah (TP) 3 = kadang-kadang (KK) 4 = Sering (S) 5 = Selalu (Se)	Baik: jika jawaban responden ≥ 21 Kurang: jika jawaban responden < 21	Ordinal

E. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di ruang perawatan RSUD H. Jusuf SK Tarakan.

F. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 3 Februari-15 Februari 2025

G. Prosedur Pengumpulan data

1. Prosedur Administratif

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan setelah melalui tahap penyusunan proposal dan ujian proposal. Setelah proposal dinyatakan layak untuk dilakukan penelitian, peneliti kemudian mengajukan surat permohonan ijin

penelitian dari program studi ilmu keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Ngundi Waluyo. Selanjutnya peneliti membawa surat tersebut ke bagian Umum RSUD H. Jusuf SK Tarakan untuk mendapatkan disposisi penelitian dengan mengikuti aturan yang dan prasyarat yang di ajukan oleh pihak rumah sakit, jika sudah mendapat disposisi ke ruangan penelitian, maka selanjutnya peneliti membuat janji dan meminta persetujuan ke pihak responden.

2. Prosedur Teknis

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan beberapa tahapan yaitu:

- a. Peneliti memilih responden.
- b. Peneliti menemui responden dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian.
- c. Peneliti memberikan surat kesediaan menjadi responden untuk ditandatangani oleh responden.
- d. Peneliti membuat kontrak waktu dan tempat dengan responden untuk mengisi kuesioner.
- e. Setelah kuesioner selesai di isi peneliti memeriksa kelengkapan jawaban dari responden. Jika masih terdapat pertanyaan belum di isi maka peneliti kembali menanyakan pertanyaan tersebut kepada responden untuk dijawab.
- f. Peneliti melakukan terminasi dengan responden.

H. Teknik Analisa Data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara komputerisasi yaitu SPSS.

1. Penyuntingan (*Editing*)

Editing adalah proses peninjauan atau pemeriksaan data berhasil dikumpulkan dari lapangan karena data yang dimasukkan mungkin tidak memenuhi persyaratan atau tidak diperlukan. Tujuan penyuntingan adalah untuk memperbaiki kesalahan atau kekurangan data yang diterima peneliti pada saat melakukan penelitian lapangan.

2. *Scoring*

Scoring merupakan proses pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini merupakan pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subyek, tiap skor item dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat option (pilihan). Dalam proses pemberian skor peneliti menggunakan skala pengukuran *linkert scale* data ordinal yaitu: selalu (SE) : 5, sering (S) : 4, kadang-kadang (KK) : 3, tidak sering (TS): 2, tidak pernah (TP): 1.

3. Pengkodean (*Coding*)

Coding adalah Tugas menetapkan kode tertentu untuk semua data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode merupakan isyarat berupa angka atau huruf yang membedakan data yang dianalisis atau identitas data serta memudahkan analisis. Untuk tiap variabel dalam hal ini peran pemberi asuhan keperawatan, peran advocat, peran edukator, peran konselor, peran kolaborator masing-masing untuk kategori baik diberi coding 1, kategori kurang diberi coding 2.

4. Pemasukan data (*Entri Data*)

Yaitu kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam program pengolahan data. Data yang sudah di coding kemudian dimasukkan kedalam aplikasi olah data dalam hal ini peneliti menggunakan IBM SPSS versi 21.

5. Pembersihan (*cleaning*)

Yaitu pengecekan kembali kemungkinan kesalahan seperti kode, kelengkapan dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data sudah di coding, data yang tidak lengkap dilengkapi, kemudian menstandarisasi format penulisan data dalam hal ini penggunaan inisial, penulisan tahun pada umur dan lama kerja sehingga menjadi seragam. Sementara data yang dianggap tidak penting dilakukan penghapusan

6. Analisa data

Data kemudian di analisis pengolahan data secara komputerisasi dengan menggunakan program pengolahan data SPSS. Analisa dilakukan secara sistematis dilakukan dengan cara analisa univariat dimaksudkan untuk mendapatkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti.

I. Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Subjek mempunyai hak asasi manusia dan kebebasan (otonomi) untuk memutuskan sendiri apakah akan berpartisipasi dalam penelitian atau tidak. Agar subjek dapat berpartisipasi aktif dalam penelitian, tidak boleh ada paksaan. Mereka yang terlibat dalam penelitian ini juga berhak menerima informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian, termasuk tujuan, manfaat, prosedur, risiko dan potensi manfaat penelitian, serta kerahasiaan informasi. Hal ini akan dituangkan dalam formulir persetujuan. Apabila Anda telah mendapat penjelasan yang cukup dari peneliti mengenai keseluruhan pelaksanaan penelitian dan menyetujui untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian.

2. *Justice*.

Asas keterbukaan ini dalam penelitian artinya penelitian dapat dilakukan dengan cara yang akurat, jujur, dan professional serta cermat. Sedangkan asas keadilan berarti penelitian dapat dilakukan dengan memberikan manfaat dan beban diberikan secara merata sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan yang dimiliki subjek.

3. *Bbeneficence*.

Prinsip ini berarti bahwa semua penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi yang menjadi sasaran penerapan hasil penelitian tersebut. Kedua, meminimalkan risiko/dampak buruk terhadap penelitian Anda (jangan merugikan).